

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Slamet Santoso
Desa Penempatan : Lajer
Kecamatan Penempatan : Penawangan
Kabupaten Penempatan : Grobogan

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayahNya dan memberi penulis kesempatan dalam menyelesaikan laporan kerja ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW.

Dikesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak terkait atas dukungan dan juga bimbingan kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada :

1. Bapak Kasmin dan Ibu Suamah selaku kedua orang tua saya tercinta
2. Bapak Ir. Daud Samsudewa, S.Pt.,M.Si.Ph.D.,IPM. selaku mentor Tim Teknis PKKP Jawa Tengah
3. Ibu Purwanti Widiyaningrum,S.Pd.MM selaku Pembina PKKP.Kabupaten Grobogan
4. Bapak Purwadi selaku Kepala Desa Lajer Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan beserta seluruh tim perangkatnya di desa
5. Kepada seluruh warga Desa Lajer, Penawangan, Kabupaten Grobogan
6. Seluruh rekan-rekan tim PKKP Grobogan 2024

Grobogan, 19 Desember 2024
Peserta PKKP

Slamet Santoso

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Slamet Santoso

Desa Penempatan : Lajer

Kecamatan Penempatan : Penawangan

Kabupaten Penempatan : Grobogan

Grobogan, 19 Desember 2024



Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Slamet Santoso



Purwanti Widiyaningrum, S.Pd.MM

NIP : 197508302009012003



Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si.Ph.D., IPM.

NIP : 198012072005011003

Mengetahui,

Kepala Bidang Kepemudaan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Tengah

.....

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
I. Pendahuluan	
II. Rangkuman	
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	
IV. Kesimpulan	
V. Lampiran-Lampiran	

I. PENDAHULUAN

Desa Lajer merupakan salah satu dari 20 (*dua puluh*) Desa yang berada diwilayah Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah, yang terletak kurang lebih ($\pm$)15 Km ke arah selatan dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Penawangan.

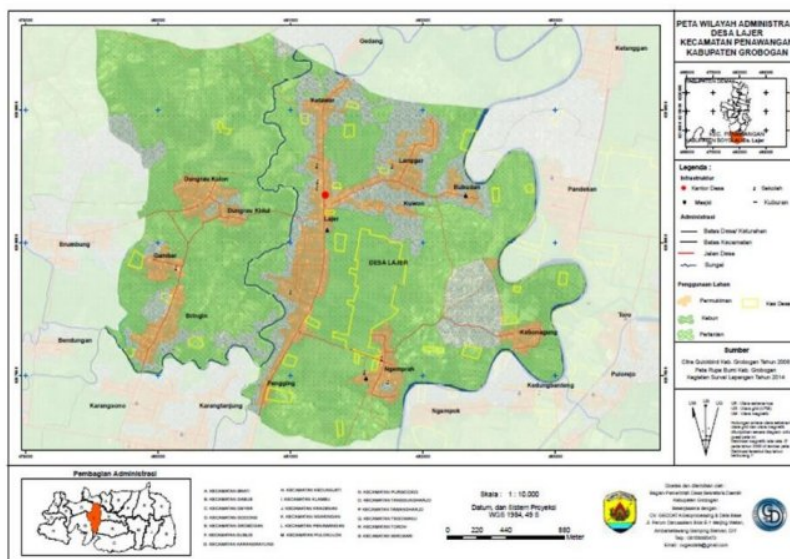
Nama Lajer secara etimologis berarti '*berdiri tegak dan lurus*', sedangkan secara terminologis dimaksudkan sebagai '*mencapai cita-cita yang tinggi dengan menggunakan falsafah, sebagaimana diibaratkan tanaman yang merambat lurus naik keatas*'.

Dalam pengucapannya sehari-hari, nama Lajer umumnya diucapkan '*Nglajer*'. Yang diambil dari cerita para sesepuh desa, yaitu pada zaman dahulu ada seorang pelayar bernama Dampo Awang. Suatu waktu dia berangkat berlayar menuju suatu tempat (*ketika itu pulau jawa masih berupa lautan luas*), dan dalam pelayarannya, terjadi peristiwa dimana kapal yang ditumpangnya mengalami kejadian yang tidak diinginkan, sehingga mengakibatkan tiang tempat mengikat layar kapal beserta barang-barang bawaan didalam kapal tersebut terlepas/terjatuh dan tertinggal disuatu tempat, yang akhirnya sampai dengan saat ini dikenal dengan nama Lajer yang berarti '*tiang yang berdiri tegak lurus ke atas*' (dari kata '*Nglenjer*').

A. Kondisi Geografis Desa

Secara geografis Desa Lajer Kecamatan Penawangan terletak pada 07°10'11" LS dan 110°50'21" LT dengan Jarak $\pm$ 15 Km dari Ibu Kota Kecamatan Penawangan, dengan batas-batas desa sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara : Desa Sedadi Kecamatan Penawangan
- ❖ Sebelah Timur : Desa Dimoro Kecamatan Toroh
- ❖ Sebelah Selatan : Desa Suru Kecamatan Geyer
- ❖ Sebelah Barat : Desa Karangsono Kecamatan Karangrayung



Jarak dari Pusat Pemerintahan Desa ke Pusat Pemerintahan Lainnya adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|----------------|
| a. Jarak ke Pusat Pemerintahan Kecamatan | : $\pm$ 15 Km |
| b. Jarak ke Pusat Pemerintahan Kabupaten/Kota | : $\pm$ 19 Km |
| c. Jarak ke Pusat Pemerintahan Provinsi | : $\pm$ 65 Km |
| d. Jarak ke Pusat Pemerintahan Pusat/Ibu Kota | : $\pm$ 517 Km |

Sedangkan luas wilayah Desa Lajer, yang merupakan desa terluas dari 20 (dua puluh) desa yang berada di wilayah kecamatan penawangan, dengan luas wilayah mencapai 747,1 Ha, yang terdiri dari :

1. Dusun Lajer
2. Dusun Lajer Selatan
3. Dusun Ngemprah
4. Dusun Kebonagung
5. Dusun Kuwon
6. Dusun Langgar
7. Dusun Ketawar
8. Dusun Kedungrau
9. Dusun Gambar Bringin

Berdasarkan Informasi yang bersumber dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), pada tahun 2020 Desa Lajer memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.689. dengan jumlah laki-laki 3.934 dan perempuan 3.755.

Dari jumlah penduduk diatas tercatat ± adalah pemuda.

Terdapat Lembaga Kemasyarakatan Desa Lajer diantaranya:

- Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
- Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK)
- Karang Taruna Desa
- Ketua Rukun Warga (RW) dan Ketua Rukun Tetangga (RT)

Desa Lajer memiliki potensi sumber daya alam unggulan yaitu cabai dan Jagung, sedangkan pada sumber daya manusia di Desa Lajer terdapat para pengrajin tenun dan pengrajin bambu.

II. RANGKUMAN KEGIATAN BULAN APRIL S.D DESEMBER 2024

1.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

1. April

Memulai usaha dengan modal Rp.1.000.000 untuk pembelian 10 Ekor bebek bayah dan juga pakan dan obat-obatan serta pembenahan kandang.

2. Mei

Bebek bayah mulai bertelur 3-5 Ekor perhari dalam 4-5 hari saya kumpulkan yang kemudian sambil saya tawarkan penjualan ke pasar tradisional sekitar. dalam acara tersebut selama kurang lebih 1 minggu berjalan.

3. Juni

Karena kurangnya permintaan dari pasar saya mencoba menambahkan modal untuk pembelian bebek bayah 10 ekor seharga Rp.800.000 dan juga pakan dan obat-obatan Rp.200.000, yang mana bebek bayah yang baru pembelian yang sudah siap telur untuk mempercepat memenuhi permintaan.

4. Juli

Dari bebek bayah 20 ekor tersebut baru mampu produksi sekitar 12-15 yang bertelur setiap hari, karena masih kekurangan memasok permintaan saya mencoba berinisiatif bermitra mengambil telur ke peternak bebek lain.

5. Agustus

Produksi telur mandiri masih berjalan stabil namun karena harga pakan naik, kami mencoba alternatif pakan yang lain untuk mencobanya namun ternyata berpengaruh terhadap produksi telur yang terkadang mengalami penurunan, maka saya mengambil telur ke peternak lain masih saya teruskan untuk menyuplai khususnya toko jamu.

6. September

Langkah demi langkah terus saya upayakan agar usaha ini tumbuh berjalan, saya mengutamakan pelanggan atau konsumen yang sudah berlangganan untuk menjaganya supaya tidak kecewa, upaya yang coba saya lakukan yaitu menjaga suplai stock sesuai permintaan dan saya sortir telurnya yang memang benar-benar masih bagus.

7. Oktober

Saya terus masih konsisten menyuplai telur bebek ke langganan toko jamu, dan memulai merambah suplai ke produksi telur asin.

8. November

Suplai telur bebek ke toko jamu terus berjalan, dan kini merambah suplai telur asin juga ke beberapa warung makan dan juga mencoba untuk ternak entok yang dijual anakan, dan kini sudah membeli calon entok indukan jumbo.

9. Desember

Usaha yang kini saya jalankan masih saya upayakan untuk terus berkembang, kini mencoba untuk pembuatan telur asin mandiri dengan memakai ciri khas garam lokal yang ada di grobogan, diantaranya garam bledug kuwu dan juga garam jono, yang mana rasanya telur gurih dan masir yang kami baru uji coba bongkar yang sudah 2 minggu.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

1. April

Awal mula penerjunan tim PKKP dari Disporabudpar Kabupaten Grobogan ke Desa Lajer Penawangan

Silaturahmi ke perangkat desa dengan salah satu staff Desa Lajer Mas Azis untuk mengenalkan kami ke 9 Dusun di Desa Lajer dan juga ke warga-warga sekitar.

2. Mei

Melalui Dinas Koperasi dan UMKM Provonsi Jateng telah mengadakan pelatihan kerajinan bambu yang dimana pelatihan tersebut diikuti oleh 25 anggota kelompok yang diambil mewakili per dusun yang kami diminta bantuan oleh tim Dinkop juga

3. Juni

Berjalanya waktu se usai pelatihan kerajinan bambu karena tidak adanya pendampingan lanjutan pasca kegiatan pelatihan kami berinisiatif untuk mendampingi kelompok selanjutnya yang juga permintaan dari Dinkop untuk mendampingi kelompok yang sudah diberi nama KUB Pucung Rebung.

4. Juli

Dari pendampingan bambu kami masih berjalan untuk membuat produk grabahan dan untuk terus latihan sambil kami membantu pemasaran di area sekitar warga lajer agar mengenal produk tersebut.

5. Agustus

Sambil pendampingan bambu masih berjalan kami diundang juga oleh Disperindag Kabupaten untuk membantu kepanitiaan dalam rangka pelatihan Ecoprint di Desa

dengan peserta diambil dari beberapa Desa di Penawangan dengan durasi pelatihan selama kurang lebih 1 minggu.

6. September

Anggota kelompok KUB Pucung Rebung yang kami dampingi ada beberapa produk yang terjual pada acara Expo di Solo yaitu dari gerabah.

Untuk anggota kelompok Ecoprint masih terus berproses uji coba pada kain dan mencari inspirasi motif-motif yang lebih menarik.

7. Oktober

Pendampingan kami ke KUB Pucung Rebung terus berjalan dengan beberapa produk anggota telah dibuat kami mencoba memasarkannya ke Expo di Alun-alun Purwodadi dan juga Displai ke Dalmadi Center (Pusat Produk Unggulan IKM di Grobogan).

8. November

Pemasaran produk Kerajinan Bambu yang telah di produksi oleh KUB Pucung Rebung kini mulai menyusut karena entah kurangnya minat dipasaran sehingga sementara belum produksi kembali.

Namun berbeda halnya dengan pendampingan yang kami lakukan pada Ecoprint "Lanjari Bersemi" produk yang kami bantu pasarkan di Expo maupunke Dinas kini masih mengalami adanya peningkatan penjualan sehingga juga mampu memompa semangat anggota kelompok untuk terus berjalan usahanya.

9. Desember

Kelompok Usaha Bersama di Desa yang kami dampingi selama 9 bulan ini cukup sangat menjadi bagian pengalaman yang tak bisa kami lupakan dengan masyarakat desanya yang sangat ramah dan menerima kami sangat baik, bahkan kami sering dihubungi agar terus bisa silaturahmi ke rumahnya.

Ecoprint "Lanjari Bersemi" kini telah berjalan dan masih berproduksi yang harapannya penjualannya terus meningkat terutama yang lagi rame adalah kerudung karena pesanan-pesanan terutama dari ibu-ibu bidan dan juga PKK Desa di sekitar dan juga kami bantu pasarka ke kota Kabupaten melalui Dinas Perdagangan dan juga Disporabudpar khususnya Bidang Kepemudaan.

III. KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan Tim PKK di Desa Lajer yang telah penulis jalani selama 9 bulan berjalan dengan baik dan sudah menunjukkan progress yang luar biasa. Tentunya dalam setiap langkah tidak jauh dari adanya kendala, baik dari semangat kelompok yang mulai menurun serta pemasaran produk yang masih belum bisa meluas. Namun, adanya kolaborasi Masyarakat serta stakeholder yang selalu mendukung program pengembangan Masyarakat Desa Lajer harapannya dapat mendorong semangat masyarakat dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi sebagai upaya untuk memajukan Desa Lajer.

IV. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi Proses Pembuatan Batik Eco Print



Dokumentasi Produk Batik Eco Print KUB Ecoprint Lanjari Bersemi



Produk Entrepreneur



Dokumentasi Bebek dan Entok

Jumbo



